

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

1.1.1. Balap sebagai Olah Raga Prestasi di Indonesia

Perkembangan dunia pendidikan dan jenis-jenis pendidikan di Indonesia berkembang seiring dengan kemajuan jaman. Bertambahnya tingkat dan jenis pendidikan di Indonesia seiring dengan kemajuan teknologi dan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap suatu bidang.

Secara garis besar pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan non formal berorientasi kepada pembinaan-pembinaan bakat dan ketrampilan masyarakat terhadap bidang tertentu. Pendidikan formal meliputi sekolah dasar, menengah hingga atas, perguruan tinggi, sekolah kejuruan. Pendidikan non formal meliputi, kursus-kursus dan pendidikan ketrampilan tertentu termasuk olah raga prestasi.

Dalam melaksanakan pembangunan olah raga pada Repelita VI sesuai dengan arahan pola dasar 1993, disusun serangkaian kebijakan yang meliputi pemassalan, pembinaan olah raga prestasi, pembinaan tenaga olah raga dan peningkatan peran serta masyarakat.¹

Olah raga adalah gerak badan atau identik dengan istilah sport dalam bahasa inggris. Tetapi kemudian pengertian olah raga mengalami perkembangan tidak hanya sekedar mengolah raga atau jasmani belaka tetapi juga berisi pengertian yang mencakup kesatuan jiwa raga yaitu manusia sebagai totalitas yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Pada dasarnya olah raga dibagi dalam dua kelompok, yaitu olah raga prestasi dan olah raga rekreasi.²

Olah raga prestasi : suatu permainan pertandingan yang terbatas waktunya yang melibatkan usaha fisik dan ketrampilan.³

Salah satu contohnya adalah olah raga balap yang termasuk dalam jenis olah raga prestasi. Olah raga ini membutuhkan ketahanan fisik, mental dan ketrampilan yang prima. Ketrampilan dan bakat pembalap-pembalap di dunia otomotif Indonesia sangat memerlukan

¹ Rencana pembangunan lima tahun

² Idik sulaiman dalam Ioni , Indramayu, 1988, hal 19

³ Hecksher dan Perrin dalam S.Felasari, 1981, hal 31

pembinaan sebagai olah raga prestasi di Indonesia dalam suatu wadah pendidikan agar bakat dan kemampuannya dapat terarah dengan baik.

1.1.2. Potensi balap di Indonesia

Di Indonesia olah raga balap sangat digemari sehingga stasiun televisi swasta pun berani untuk menyiarkan secara langsung event (lomba) balap mobil Formula Satu (F1) dan Grand prix motor dunia secara langsung kepada masyarakat Indonesia. Dunia otomotif di Indonesia mengharapkan mempunyai pembalap profesional yang mampu berprestasi di tingkat Internasional. Dunia balap dapat menjadi sumber devisa negara yang sangat besar sekali, dengan menggelar event balap bertaraf internasional dunia akan memandangi Indonesia. Banyak sekali keuntungan, dari pariwisata, pajak, sponsor dan masih banyak lagi. Sebagai contoh balap Formula 1 dengan omset 5,5 Miliar Dolar AS setahun, 201 negara dengan lebih dari 350 juta pasang mata akan menyaksikan Indonesia dan beribu orang akan masuk ke Indonesia sebagai turis.⁴

Berkembangnya balap di Indonesia ada faktor yang ikut mendukung terutama di negara-negara Barat adalah telah menjadikan balap kendaraan bermotor sebagai profesi resmi atau suatu pekerjaan tetap seseorang. Sekarang ini prospek profesi sebagai pembalap profesional ditingkat nasional maupun internasional sangat menguntungkan. Di Indonesia sendiri mulai banyak terbentuk tim-tim balap dari tim bengkel atau swasta yang bergelut di bidang otomotif hingga pabrik motor dan mobil yang memanfaatkan ajang balap sebagai sarana promosi produk-produk otomotif hingga produk-produk diluar bidang otomotif. Sehingga mulai banyak dicari pembalap-pembalap yang mempunyai talenta balap yang baik. Bayaran seorang pembalap diluar negeri sangatlah tinggi hingga tiap tahun banyak pembalap top dunia termasuk dalam sepuluh besar atlet terkaya di dunia, contohnya Michael Schumacher menduduki peringkat kedua atlet terkaya sedunia menurut majalah Forbes dengan estimasi kekayaannya sekitar Rp 330 Miliar (38 juta dolar AS) pada tahun 1999⁵.

Itu semua didukung oleh sarana prasarana yang telah tersedia seperti sirkuit, jenis dan teknologi kendaraan bermotor. Saat ini balap adalah salah satu jenis olah raga dan pertandingan yang paling digemari di Dunia.

No	Jenis pertandingan	Negara pemirsa
1	Balap mobil Formula one (F1)	201

⁴ MOTOR, No 97/IX/05 Juni 1999

⁵ OTOMOTIF No 47/VIII April 1999

2	Sepak bola piala dunia	184
3	Tenis Wimbledon	145

Sumber : Redaksi Tabloid Otomotif , Jakarta, 1995

Indonesia mempunyai banyak sekali pembalap dan hingga saat ini yang masih aktif berkecimpung sekitar 10.000 pembalap dari berbagai jenis balap.⁶ Jumlah pembalap (aktif) yang sebanyak itu telah diimbangi dengan diselenggarakannya event-event balap yang diselenggarakan oleh IMI Pusat yang berstatus kejuaraan nasional ataupun yang diselenggarakan oleh pabrikan kendaraan bermotor maupun oleh club-club otomotif yang berstatus kejuaraan daerah maupun event club, contohnya Yamaha Cup Race yang mempunyai seri nasional.

Sebagai contoh kasus, Event balap di Indonesia hampir setiap minggu telah diselenggarakan hingga mencapai 5 event balap dalam sehari setiap minggunya. Data kasar menyebutkan apabila sehari dalam sekali event bisa mendatangkan penonton 10.000 hingga 20.000 maka jika ada event lima sekaligus dalam sehari total penonton sekita 50.000. Jumlah pembalapnya sendiri juga terbilang fantastis, jika satu event diikuti sekitar 200 peserta berarti bila lima event sekaligus dalam sehari, diikuti 1000 peserta.⁷

Setiap tahun sesuai dengan hasil Rakernas IMI, diselenggarakan sekitar 60 seri kegiatan balap yang berstatus kejurmas dari 10 jenis balap otomotif.⁸

Banyaknya seri tiap-tiap jenis balap yang berstatus kejuaraan nasional

No	Jenis Balap	Jumlah Seri
1	Road race 110 cc	9 seri
	Sport Tune Up	4 seri
2	Motocross	8 seri
3	Drag race	7 seri
4	Go kart	6 seri
5	Off road	6 seri
6	Slalom test	6 seri
7	Superbke	4 seri
8	Formula asia	4 seri

⁶ OTOMOTIF No 31/IX Desember 1999

⁷ OTOMOTIF No.26/IX November 1999

⁸ Wawancara dengan Bambang Gunardi, Departemen Olah raga, Tektik dan Pengembangan, PP IMI Jakarta 1999

9	Sprint rally	6 seri
10	Rally wisata	6 seri

Jumlah : 60 seri

Sumber : Departemen Olah raga. Teknik dan Pengembangan PP IMI

Event club biasanya mempunyai seri yang lebih banyak sebagai contoh jenis balap Road race, Kejurnas mempunyai 9 seri selama setahun sedangkan Yamaha Cup Race mempunyai seri sampai 27 seri tiap tahun.

Dibawah ini gambaran jumlah peserta dan penonton salah satu jenis event balap motor

Road Race :

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Penonton	Jumlah Seri
1995	4.072	525.200	25
1996	6.407	767.500	27
1997	6.436	722.000	25

Sumber : Data statistik penyelenggaraan final Yamaha cup race di sentul

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan jumlah peserta pada penyelenggaraan event balap walaupun terjadi penurunan event karena terimbas krisis. Event Kejuaraan nasional adalah event tempat para pembalap-pembalap terbaik Indonesia untuk menaikan peringkatnya di tingkat nasional. Para pembalap diharuskan mengikuti seluruh seri pada tiap jenis balap dan minimal mengikuti 70 % dari seluruh seri pada tiap jenis balap dan akan tercatat pada peserta kejuaraan nasional di PP IMI.⁹

Berikut jumlah pembalap Kejurnas pada tiap jenis balap yang tercatat di PP IMI

No	Jenis Balap	Jumlah Pembalap	
		1997	1998
1	Road race	370	399
2	Motocross	233	260
3	Drag race	63	69
4	Go kart	70	71
5	Off road	74	71

⁹ Wawancara dengan Bambang Gunardi, Departemen Olah raga. Teknik dan Pengembangan, PP IMI Jakarta 1999

6	Slalom test	52	57
7	Superbike	11	13
8	Formula asia	12	13
9	Sprint rally	17	19

Sumber : Departemen Olahraga. Teknik dan Pengembangan PP IMI

Pembalap Indonesia belum dapat berprestasi di dunia balap Internasional. Indonesia sangat ketinggalan jauh dengan Jepang yang mempunyai jumlah penduduk lebih sedikit dari Indonesia, Jepang yang sama-sama hanya mempunyai satu sirkuit balap bertaraf internasional. Jepang telah banyak sekali melahirkan pembalap dunia di kancah Formula 1, Champ Car, rally dunia, GP 500 cc, Superbike dan masih banyak lagi.

Selain Faktor kendaraan bermotor prestasi pembalap kembali ditentukan kepada diri pembalap itu sendiri dengan kata lain perbandingan antara kendaraan bermotor dengan skill pembalapnya adalah 50%-50%.¹⁰

Pada polling yang dilakukan oleh tabloid OTOMOTIF, MOTOR Plus dan MOTOR kepada 150 responden dari 10.000 pembalap yang masih aktif di Indonesia tentang pembinaan atlet balap yang selalu jadi tanda tanya dan harapan besar bagi para atlet balap. Hasil dari polling tersebut yaitu :

- Pembinaan Atlet tidak baik 75 orang (52.45%)
- Ragu-ragu 43 responden (30.07%)
- Pembinaan IMI baik 19 orang (13.19%)¹¹

Dari polling diatas menunjukkan bahwa perlu diadakan suatu pembinaan pembalap untuk mencapai prestasi yang baik ditingkat Internasional. Selama ini dari 10.000 pembalap Indonesia yang aktif hanya 1 pembalap yang bisa menembus kejuaraan Internasional yaitu bisa berlaga di Formula 3000 Internasional (Inggris). Prestasi itupun belum dianggap suatu prestasi yang membanggakan oleh PP IMI.¹²

Untuk meningkatkan prestasi pembalap Indonesia perlu diadakan pembinaan-pembinaan selain pengadaan sarana untuk penyelenggaraan event-event balap seperti sirkuit Sentul yang bertaraf internasional Pengadaan sirkuit di Indonesia sekarang ini dinilai sudah cukup untuk menampung berbagai event yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.¹³Kalau

¹⁰ Wawancara dengan Bambang Gunardi, Departemen Olahraga. Teknik dan Pengembangan, PP IMI Jakarta 1999

¹¹ MOTOR Plus No 040/I desember 1999

¹² Wawancara dengan Bambang Gunardi, Departemen Olahraga. Teknik dan Pengembangan, PP IMI Jakarta 1999

¹³ Bambang Gunardi, Departemen Olahraga. Teknik dan Pengembangan PP IMI Jakarta 1999

terus berkuat di penyelenggaraan event kita makin jauh dari prestasi Internasional.¹⁴Kita akan menjadi penyelenggara event yang baik, tanpa menghasiikan pembalap berprestasi.¹⁵

Selama ini pembinaan yang dilakukan PP IMI hanya dilakukan lewat penjenjangan kelas pembalap dari tiap jenis balap dan dengan penyelenggaraan event kejumras. IMI hanya memilih pembalap dilihat dari prestasi balapnya didalam negeri hingga diteruskan dengan mencoba diterjunkan di event Internasional. Sedangkan sebenarnya Prestasi tak selamanya jadi patokan untuk merekrut pembalap.¹⁶

Dari data diatas yaitu jumlah pembalap yang aktif di Indonesia yaitu 10.000. Masih banyak lagi pembalap pembalap pemula belum terdata yang baru beberapa kali terjun dalam perlombaan balap dan pembalap pembalap cilik yang menjadi bibit-bibit pembalap masa depan Indonesia.

Di Eropa, Amerika atau australia untuk menjadi pembalap profesional jalurnya lebih mudah. banyak sekolah sekolah bonafide yang tersedia. Tinggal sesuaikan dengan kebutuhan, kurikulum ataupun target yang diinginkan.¹⁷

Di luar negeri banyak sekali sekolah balap dibawah ini gambaran beberapa sekolah balap luar negeri.

- Silverstone Driving Center, berlokasi di sirkuit silverstone inggris. Ini adalah sekolah balap Gokart dan formula hingga reli. Mempunyai tiga program kelas yaitu Basic, Intermediate dan advace lama pendidikan tiga tahun dengan 12 bulan pada setiap program kelas. Para siswa diperbolehkan hanya mengikuti satu atau dua program kelas/level tergantung dari kemampuan siswa sendiri dengan biaya menyesuaikan.¹⁸
- California Superbike School (CSS), mempunyai empat level program pendidikan. Tiap level siswa wajib membayar biaya hampir 10 juta rupiah jadi dari awal sekolah sampai terorbit jadi pembalap sungguhan dibutuhkan biaya sekitar 40 juta rupiah selama 4-5 tahun.¹⁹

Di Indonesia belum terdapat sekolah balap seperti tersebut diatas.Star speed & safety driving hanya menyediakan program pendidikan mengendarai kendaraan dengan arnian dan baik. Setiap tahun menerima siswa sekitar 50 dikarenakan keterbatasan fasililitas.²⁰ Ini adalah gambaran kecil minat para pemuda dan pembalap Indonesia dari 10,000 pembalap aktif kepada sekolah balap di Indonesia Dan karena tidak ada sekolah balap terpaksa mereka

¹⁴ Edmond Cho, Divisi Sport YMI,

¹⁵ Najib M. Saleh, Pengda IMI yogya

¹⁶ OTOMOTIF No 26/IX November 1999

¹⁷ OTOMOTIF No 26/IX November 1999

¹⁸ OTOMOTIF No 04/IX mei 1999

¹⁹ OTOMOTIF No 26/IX november 1999

²⁰ Star Safety & speed club, jakarta 1999

masuk kepada sekolah tempat yang hanya diajarkan mengemudi dengan aman dan baik saja. Para pembalap Indonesia telah mempersiapkan segala sesuatunya sebelum terjun di dunia balap. Soalnya saat memutuskan terjun balap sudah menghitung biaya yang akan dikeluarkan. Karena yang mereka incar adalah prestasi dan gengsi.²¹

Saat ini Indonesia mempunyai Tim otomotif berjumlah sampai ratusan yang dibawah oleh PP IMI dan pengda di 27 propinsi. Contoh kecil seperti kota Solo yang mempunyai 40 Klub Otomotif dan balap.²²itu belum tim yang tidak dibawah oleh klub, Dan tim-tim pabrikan kendaraan bermotor, seperti Yamaha, susuki, mitsubishi dll..Untuk membentuk tim dan mengikuti balap sebuah tim membutuhkan 2 hingga 5 pembalap. Apabila rata-rata setahun terdapat 200 tim balap dan rata-rata yang dibutuhkan setiap tim 3 pembalap maka jumlah yang dibutuhkan 600 pembalap sedangkan daya tampung sekolah balap dalam setahun sekitar 100 pembalap.

Selain menjadi pembalap pada suatu tim atau club, pembalap bisa membentuk sendiri sebuah tim perseorangan (privater). Untuk mendapatkan keuntungan pembalap harus dituntut berprestasi dulu, baru sponsor terbitir birit pasang merek.²³Event balap otomotif adalah tempat tempat berpromosi yang mengena, terutama Road Race karena selain lombanya tiap minggu juga digelar hingga pelosok negeri.²⁴data kasar menyebutkan dalm sehari bisa dihadiri 10.000 hingga 20.000 penonton, jika ada lima lomba serentak dilangsungkan dan satu event menyedot 10.000 penonton, total berjubel 50.000 pasang mata. Malahan salah satu seri Yamaha Cup race penontonnya mencapai 30.000 pasang mata.

Yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang pembalap Pemula di Indonesia adalah Kendaraan bermotor, KIS (Kartu Ijin Start), Perlengkapan balap dan.Skill.

The last but not the least, adalah skill atau ketrampilan. Menurut pandangan beberapa pembalap berpengalaman inilah modal terpenting yang harus dimiliki calon pembalap.²⁵

Pembalap ideal tidak hanya memiliki nyali ada faktor yang sering dilupakan pembalap misalnya pemahaman soal kendaraan dan pembinaan ketahanan fisik dan mental serta penanaman disiplin.²⁶Banyak cara menjadi pembalap profesional. Selain ditunjang kendaran handal kemampuan mengemudi harus juga mumpuni. Faktor terakhir, bisa jadi kata kunci. Sebab tanpa bekal yang cukup, mustahil pembalap menuai prestasi.²⁷Kemampuan menguasai teknologi kendaraan bermotor juga sangat penting, agar komunikasi dengan mekanik dan

²¹ Chandra Budiman, mantan mekanik Yamaha Indonesia.

²² OTOMOTIF No 19/IX september 1999

²³ MOTOR Plus No 032/I Oktober 1999

²⁴ Edmond Cho, Divuisi Sport YMI

²⁵ Tabloid OTOMOTIF, No 20/IX senin 01 November 1999

²⁶ Deden Arsyad, MOTOR Plus No 007/I April 1999

²⁷ Majalah MOBIL 01/I september 1997

dengan tim tentang kekurangan dan kelebihan kendaraan bermotor bisa berjalan dengan baik, teknik-teknik balap, strategi berlomba dalam berbagai keadaan, penguasaan sirkuit dan masih banyak lagi. Ini semua adalah kekurangan-kekurangan pembalap Indonesia dibanding dengan pembalap-pembalap luar negeri yang mempunyai kelebihan skill yaitu teknik, mental dan fisik yang prima, disiplin tinggi disamping teknologi kendaraan. Di luar negeri seorang pembalap profesional sangat memperhitungkan dengan cermat semua perubahan yang terjadi dengan semua hal yang terkait dengan balapan itu sendiri. Contohnya perbedaan kecepatan kendaraan sampai per-seratus detik, kondisi cuaca, kondisi tubuh, perubahan kondisi kendaraan, perhitungan taktik lomba dan masih banyak lagi yang jauh lebih detil. Itu adalah sedikit dari banyak perbedaan pembalap nasional dengan pembalap luar negeri. Kebanyakan pembalap nasional saat ini tidak begitu memperhatikan atau kurangnya menguasai kondisi kendaraan, sirkuit, fisik dan lain lain. Sebagai contoh pada salah satu seri kejuaraan nasional motocross pembalap-pembalap tangguh Indonesia Grade A jauh tertinggal dengan pembalap dari Australia dan Jepang padahal kedua pembalap asing tersebut adalah pembalap-pembalap pemula di negaranya masing-masing. Inilah kelebihan pembalap asing, mereka dengan cepat dapat menguasai karakter sirkuit, teknik menguasai lawan, hingga ketangguhan fisik pembalap.

Dalam dunia balap, yang notabene adalah olah raga yang sangat berbahaya. Persaingan sangatlah keras sekali dalam hal teknologi kendaraan, teknik-teknik balap melibas sirkuit untuk menjadi juara hingga persaingan tim mendapatkan pembalap dan sponsor. Persaingan-persaingan ini adalah berhubungan dengan nama baik pembalap dan tim hingga berhubungan erat dengan uang, sehingga akan mempunyai efek yang sangat berbahaya apabila tidak didukung suatu pengetahuan yang bagus tentang dunia balap itu sebenarnya kepada tiap-tiap individu dalam dunia balap tersebut.

Sport : dalam bahasa Indonesia disebut olah raga atau olah raga pertandingan. Dan yang paling banyak dipergunakan adalah istilah olah raga prestasi. Inggris dianggap sebagai negeri asal sport. Kegiatan sport memerlukan kemampuan fisik tertentu berupa kecepatan, kekuatan, dan ketangkasan ; serta dilakukan dalam pertandingan atau perlombaan yang merupakan ciri sport.

Sport-ethos, sifat kejiwaan seorang pelaku dalam sport, yaitu menjunjung tinggi ketentuan-ketentuan perlombaan atau pertandingan, serta memandang lawan sebagai kawan bermain untuk bersama-sama melakukan permainan sebagaimana mestinya.²⁸Dunia balap Nasional dan Internasional tidak akan meningkat apabila tidak didukung dengan pengetahuan yang jelas

²⁸ Ensiklopedia Indonesia, edisi khusus-Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1992

tentang dunia balap yang sebenarnya dan tentang seluk beluknya. Para Insan-insan otomotif harus bersama-sama melakukan sesuatu untuk kemajuan dunia balap agar dunia balap mendatang tidak lagi dianggap sebagai dunianya anak nakal²⁹, glamour dan mengerikan dengan intrik-intrik pribadi, tim hingga intrik politik. Idealnya sebuah event otomotif tidak hanya butuh ramai, diwujudkan dengan peserta membludak. Namun citra bisa dibangun melalui penyelenggaraan dan kelengkapan mobil sesuai peraturan. Tetapi masa mendatang dunia balap akan semakin dinilai sebagai olah raga yang menarik untuk diikuti dan dinikmati. Ilmu-ilmu dalam dunia balap yang melibatkan bermacam-macam disiplin ilmu harus ditanamkan kepada pembalap sejak dini dalam wadah pendidikan ataupun lingkungan pembalap itu sendiri. Sebab kalau tidak ditanamkan ilmu dalam dunia otomotif tersebut, nanti akan lahir jagoan karbitan.

Jiwa pembalap adalah berawal dari jiwa informal, dan karena mereka berada pada lingkungan yang non formal seperti bengkel, sirkuit hingga sampai kejalanan tempat mereka mengekspresikan diri. Pembalap lebih suka melihat aktifitas dan bentuk yang biasa pada aktifitas dan pandangan visual mereka dan mereka akan lebih senang berada diantara komunitas yang non formal seperti ini. Karakter pembalap tersebut adalah sebagai dasar dalam melakukan pendekatan pendidikan sekolah balap.. Dalam lingkungan tersebut pembalap sudah terbiasa dengan aktifitas bersama-sama dalam mencapai suatu keinginan (prestasi).

1.1.3. Fasilitas Pendidikan Balap di Indonesia

Fasilitas pendidikan balap di Indonesia selain sirkuit secara kuantitas dapat dikatakan sangat rendah. Selama ini belum ada institusi yang didirikan sebagai sekolah balap tetapi hanya sebagai sekolah bagaimana mengemudi dengan baik atau disebut Safety Driving School, seperti Sentul Safety Driving dan Star Safety & speed Club. Sekolah ini mengajarkan bagaimana seseorang mengemudi secara aman dan baik serta bagaimana mengantisipasi apabila terjadi kecelakaan.³⁰ Ini belum dapat memenuhi kebutuhan pembalap dari sebuah sekolah balap. Saat ini untuk memperoleh pendidikan balap pembalap Indonesia terpaksa bersekolah di luar negeri, sebagai contoh Roy Adrianto untuk mencapai juara 4 ARRC (Asian Road Racing Championship), Roy bersekolah di sekolah balap milik Kenny Robert di Barcelona. Dan Juara Nasional 4 kali Motocross, Irwan Ardiansyah yang belajar motocross di Amerika agar dapat bersaing dengan pembalap-pembalap luar negeri ketika akan mencoba di

²⁹ OTOMOTIF No22/IX Oktober 1999

³⁰ Star Safety & Speed Club, Jakarta 1999

kejuaraan tingkat Asia Pasifik.³¹ Serta pembalap road race lokal jakarta yang belajar teknik balap di Malaysia untuk menghadapi kejurnas road race Sentul.

1.1.4. Sirkuit Sentul Sebagai Fasilitas Sekolah Balap

Sirkuit adalah bukan hanya tempat untuk menggelar perlombaan balap semata tetapi juga digunakan untuk kegiatan pendukung balap itu sendiri. Sirkuit Sentul adalah sirkuit yang sudah mempunyai lisensi Internasional yang telah diperbolehkan untuk menggelar event bertaraf internasional. Dari segi desain sirkuit, sentul telah dinilai bagus. Tetapi dari fasilitas dan sarana pendukung sangat kurang sekali, yang tersedia sekarang hanya suatu tempat untuk melakukan perlombaan balap serta fasilitas fasilitasnya. Sedangkan sarana pendukung seperti sarana pendidikan belum tersedia. Hingga saat ini sirkuit sentul telah banyak sekali menggelar event balap nasional maupun internasional dan digunakan sebagai tempat berlatih balap serta digunakan berbagai produk otomotif untuk pengujian. Pada sirkuit di luar negeri contohnya seperti sirkuit Silverstone Inggris, sirkuit tidak hanya sebagai tempat berlomba tetapi juga sebagai sarana pendidikan pembalap. Sehingga sirkuit benar-benar dimanfaatkan secara optimal dan mempunyai manfaat bagi masa depan dunia balap.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan suatu bangunan sekolah balap otomotif yang mencerminkan karakter balap dalam mendukung pola program pendidikan balap.

1.2.2. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana merencanakan wadah fisik bangunan yang mentransformasikan sebuah sekolah balap yang mencerminkan karakter kecepatan.
2. Bagaimana menciptakan tata ruang bangunan untuk mendukung karakter pembalap yang mempunyai jiwa sport.

³¹ Redaksi OTOMOTIF, jakarta 1999

1.3. Tujuan dan Sasaran Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan sekolah balap dengan pendekatan dunia balap dan karakter pembalap sesuai dengan pola program pendidikan balap.

1.3.1. Sasaran Penulisan

Mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan bangunan sekolah balap yang akan menjawab persoalan perwujudan penampilan bangunan dan pewadahan kegiatan dan penciptaan tata ruang pada sekolah balap. Dimana jenis ruang, besaran ruang, hubungan ruang dan penampilan fisik dapat mendukung kegiatan pada sekolah balap.

1.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan berkaitan dengan penyediaan wadah fisik dari pola program pendidikan balap sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan balap, praktek simulasi, serta kegiatan praktek dalam ruang lainnya.

Pembahasan yang spesifik akan dititik beratkan pada analisis permasalahan khusus dari segi arsitektural yang meliputi :

- Bagaimana membentuk tata ruang yang mencerminkan karakter pembalap pada ruang teori dan ruang praktek.
- Penciptaan fisik bangunan yang mencerminkan karakter balap (kecepatan).
- Membahas hal yang mengarah kepada konsep bangunan yaitu program ruang dan organisasi ruang.
- Pengolahan site
- Pengolahan fasilitas penunjang seperti tempat parkir, entrance dan sebagainya.

1.5. Metode Pengamatan

- Pengamatan ke sirkuit sentul, pengamatan kondisi fisik dan kegiatan sirkuit sentul sebagai lokasi sekolah balap.
- Wawancara dan dialog dengan pihak pengelola sirkuit sentul.
- Survey instansional untuk memperoleh data pada instansi swasta dan pemerintah.

Data sekunder

- Studi literatur untuk memperoleh data dari buku, majalah, tabloid serta Internet.

1.6. Metodologi

Pembahasan masalah dengan cara study literatur dan perbandingan untuk mendapatkan data secara umum guna memecahkan masalah-masalah khusus yang meliputi Sistem tata ruang dalam bangunan untuk ruang teori dan ruang praktek serta penampihan bangunan.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Memberikan gambaran keseluruhan dari isi buku.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Study lapangan dan literatur pada sirkuit sentul dan sekolah balap di dalam negeri dan luar negeri yang berisi gambaran kondisi, kegiatan pendidikan balap dan praktek balap.

BAB III : ANALISA PERMASALAHAN

Pembahasan mengenai bangunan sekolah balap dan ruang praktek dengan mengaitkan masalah penataan ruang dalam dan penciptaan fisik bangunan yang mencerminkan bangunan sekolah balap yang berkarakter kecepatan (balap). Serta menganalisa tututan yang harus dipenuhi untuk menjawab permasalahan yang ada agar menjadi arahan dan titik tolak pada proses pendekatan konsep perencanaan dan perancangan.

BAB IV : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.

Mengemukakan pendekatan konsep perencanaan dan perancangan bangunan pada sekolah balap serta ruang pendukung lainnya.